

Pengembangan Kualitas Produk dan Strategi Pemasaran Bagi UMKM Sepatu Di Kota Bandung

Gabriel Sianturi¹, Henny², Denmas Adityo Sumaryatno³, M.Difa Aldira Hakim⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Industri, Universitas Komputer

e-mail: ¹gabriel.sianturi@email.unikom.ac.id, ²henny@email.unikom.ac.id,

³denmas.10318009@mahasiswa.unikom.ac.id, ⁴difa.10318027@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di suatu UMKM sepatu yang berlokasi di sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung. Tujuan utama dilaksanakannya kegiatan ini, yaitu membantu mitra UMKM sepatu Cibaduyut Jaya dalam menyelesaikan permasalahan yang menyangkut aspek pemasaran dan aspek produksi. Bentuk kegiatan yang dilakukan pada mitra PKM, yaitu pelatihan strategi pemasaran serta pelatihan dan pengadaan mesin press sepatu bagi mitra. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi serta demonstrasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan PKM ini yaitu, melalui pelatihan strategi pemasaran mitra memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang strategi pemasaran untuk memperluas pasar serta meningkatkan volume penjualan produk sepatu mitra. Selain itu melalui pelatihan serta pengadaan mesin press sepatu didapatkan hasil yaitu, kualitas produk sepatu meningkat dan waktu pembuatan sepatu menjadi lebih singkat. Dari hasil evaluasi tingkat kepuasan mitra diperoleh kegiatan PKM yang dilaksanakan telah sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan mitra serta telah memberikan peningkatan pengetahuan, wawasan, ketrampilan yang sangat berguna bagi mitra UMKM Cibaduyut Jaya.

Kata kunci— industri sepatu, mesin press sepatu, strategi pemasaran

1. PENDAHULUAN

Cibaduyut sudah lama dikenal sebagai kawasan sentra industri sepatu di Kota Bandung. Menurut sejarahnya sentra industri sepatu Cibaduyut sudah terbentuk sekitar tahun 1920 [1] dan sejak saat itu sentra industri Cibaduyut mulai berkembang dan menjadi terkenal dengan produk sepatu kulitnya yang banyak diminati oleh konsumen dari dalam negeri maupun luar negeri. Sekarang ini sentra industri sepatu Cibaduyut bukan hanya memproduksi sepatu, namun berbagai produk kerajinan dari bahan kulit seperti sandal, tas, dompet, jaket, ikat pinggang juga dihasilkan di sentra industri ini.

Cibaduyut Jaya yang menjadi mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu UMKM sepatu di sentra industri Cibaduyut. Sepatu yang dihasilkan oleh Cibaduyut Jaya adalah sepatu pria dan wanita dengan berbagai ukuran dan model, namun sekarang ini jenis sepatu yang sering dibuat adalah sepatu untuk kebutuhan personel militer, polisi, satuan pengamanan, pelajar kedinasan dan paskibra. Pada gambar 1 dapat dilihat produk sepatu yang dibuat oleh mitra Cibaduyut Jaya

Produksi sepatu mitra terutama berdasarkan *make to order*. Cara produksi *make to order* artinya pelaku usaha mulai membuat produk setelah ada pesanan yang diterima dari konsumen, biasanya pesanan dalam jumlah yang banyak [2]. Mitra juga melakukan cara

produksi *make to stock*, artinya produk dibuat untuk disimpan dan kebutuhan konsumen diambil dari persediaan di tempat penyimpanan [2]. Mitra memajang dan menjual sepatu yang telah dibuat di toko milik mitra yang juga berfungsi sebagai tempat produksi.



Gambar 1 Produk sepatu yang dibuat oleh mitra

Sejauh ini penjualan sepatu mengandalkan pesanan dari konsumen dalam negeri seperti instansi, perusahaan dan sekolah yang sudah pernah melakukan pembelian sebelumnya. Dari hasil wawancara diperoleh informasi, dalam hal memasarkan produknya mitra mengandalkan promosi dari mulut ke mulut dan hubungan dengan pelanggan lama. Selain itu mitra juga belum memiliki *website* usaha sebagai media promosi maupun penjualan melalui internet.

Pada proses pembuatan sepatu oleh mitra, dari hasil observasi di tempat produksi, sebagian besar proses pembuatan sepatu dikerjakan dengan menggunakan bantuan berbagai peralatan sederhana seperti pisau, gunting, tang, palu. Proses pembuatan sepatu secara garis besar terdiri dari tahapan pekerjaan, yaitu membuat pola sepatu, menyiapkan bagian atas sepatu, menyiapkan bagian bawah sepatu, menempelkan bagian atas sepatu dengan bagian bawah sepatu (*sol*) dan *finishing*. Untuk menempelkan bagian atas dengan bagian bawah sepatu, dilakukan dengan cara dilem, diketuk-ketuk dengan palu dan kemudian dijahit. Pemberian lem pada bagian sepatu yang akan direkatkan dilakukan secara manual menggunakan kuas. Proses penyatuan kedua bagian sepatu dengan cara manual tersebut kurang memberikan daya rekat yang kuat dan merata pada pengeleman kedua bagian sepatu, disamping itu dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengerjaannya.

Berdasarkan analisis situasi mitra seperti yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal pemasaran, yaitu strategi pemasaran yang dilakukan oleh mitra belum optimal dan bervariasi. Di era persaingan usaha yang semakin ketat, UMKM harus mampu mengembangkan strategi pemasaran yang bervariasi agar produknya dapat lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat sehingga usaha yang dimiliki dapat terus bertahan dan bertumbuh.

Menurut Kotler dan Armstrong, pemasaran adalah sebuah proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang dibutuhkan dan diinginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan individu atau kelompok lain [3]. Sedangkan strategi pemasaran menurut Baker adalah suatu tujuan dasar untuk meningkatkan penjualan dan mencapai keunggulan kompetitif [4].

Menurut Denny Saputra, et.al. pelaku UMKM sepatu Cibaduyut harus dapat beradaptasi dengan strategi pemasaran yang menggunakan teknologi informasi. Pelaku UMKM pada sentra sepatu Cibaduyut harus banyak belajar dan membiasakan diri dalam menggunakan teknologi informasi (*e-commerce*) dalam berdagang dan bertransaksi secara online di internet [5].

Permasalahan lain yang dihadapi mitra adalah terkait aspek produksi, dimana produk sepatu masih memerlukan pengembangan dari sisi kualitas dan waktu produksi. Hal ini disebabkan pengerjaan pembuatan sepatu selama ini masih menggunakan peralatan sederhana dan manual. Solusi yang dapat diberikan adalah pemanfaatan teknologi tepat guna yang sesuai pada proses produksi sepatu. Teknologi tepat guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat digunakan secara mudah serta dapat menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan hidup. Sebagai contoh, pemanfaatan teknologi tepat guna berupa mesin press sol sepatu pada salah satu industri kecil sepatu di Kabupaten Sidoarjo dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kuantitas produksi sepatu [6].

Tujuan dari PKM ini adalah untuk membantu mitra Cibaduyut Jaya dalam masalah yang berkaitan dengan aspek pemasaran dan aspek produksi tersebut di atas. Kegiatan PKM yang dilaksanakan bersama mitra, yaitu dalam bentuk pelatihan strategi pemasaran dan pelatihan serta pengadaan dan penyerahan mesin press sepatu pneumatik dan peralatannya kepada mitra. Pelatihan tentang strategi pemasaran dapat menjadi solusi terkait masalah pemasaran dengan memberikan pemahaman dan penambahan wawasan pada mitra tentang bagaimana strategi pemasaran yang sesuai untuk memperluas pemasaran dan meningkatkan volume penjualannya.

Pelatihan serta pengadaan dan penyerahan mesin press sepatu dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas produk serta mempermudah dan mempercepat waktu pembuatan sepatu. Mekanisasi proses produksi melalui penggunaan teknologi tepat guna dalam bentuk mesin press sepatu, dapat meningkatkan kualitas sepatu yang dibuat, selain itu penggunaan mesin press sepatu juga dapat mempermudah dan mempercepat pekerja dalam melakukan pekerjaannya, sehingga kapasitas produksi menjadi meningkat.

2. METODE

2.1 Metode yang diterapkan

Metode yang diterapkan pada kegiatan PKM yang dilaksanakan bersama mitra Cibaduyut Jaya adalah sebagai berikut:

- Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan
- Metode diskusi interaktif digunakan untuk memberikan kesempatan pada peserta menyampaikan pendapat atau masukan.
- Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan cara menggunakan mesin press sepatu beserta peralatannya

2.2 Tahapan kegiatan

Secara keseluruhan program PKM yang dilaksanakan oleh tim pelaksana terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan serta pembuatan laporan dan publikasi, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 Tahapan kegiatan PKM

Adapun rincian kegiatan pada setiap tahapan diuraikan sebagai berikut :

- Perencanaan. Tahap perencanaan ini terdiri dari penyusunan rencana kerja, kunjungan ke lokasi mitra dan pengurusan permohonan kerjasama dengan mitra, wawancara dan observasi dengan mitra terkait masalah yang dihadapi mitra.
- Persiapan. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan materi pelatihan, penyediaan alat dan mesin serta perlengkapan untuk penyelenggaraan pelatihan

- Pelaksanaan. Pada tahap ini dilaksanakan pelatihan strategi pemasaran, pelatihan serta demonstrasi dan penyerahan mesin press sepatu beserta peralatannya pada mitra UMKM.
- Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh respon dan kepuasan mitra terhadap program yang telah dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh mitra.

2.3 Profil Mitra dan tim pelaksana PKM

Mitra pada kegiatan PKM ini adalah UMKM Cibaduyut Jaya yang berlokasi di sentra industri sepatu Cibaduyut, Kota Bandung. Sepatu yang dihasilkan oleh Cibaduyut Jaya terutama adalah jenis sepatu untuk personil militer, polisi, satuan pengamanan, pelajar kedinasan dan paskibra. Pemilik usaha sudah menjalankan usahanya sejak kurang lebih 30 tahun yang lalu dan saat ini memperkerjakan 20 orang perajin sepatu.

Tim pelaksana kegiatan PKM terdiri dari dua orang dosen Program Studi Teknik Industri Unikom dan dua orang mahasiswa. Kegiatan program PKM ini secara keseluruhan berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yaitu dari bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022. Jenis kegiatan PKM yang diberikan pada mitra, yaitu pelatihan strategi pemasaran, pelatihan, demonstrasi dan penyerahan mesin press sepatu dan kompresor pada mitra, yang dilaksanakan di lokasi mitra Cibaduyut Jaya pada tanggal 20 Desember 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di lokasi mitra Cibaduyut Jaya secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan pelatihan strategi pemasaran yang disampaikan oleh Ibu Aneu sebagai narasumber dan pemateri. Sebelum memberikan materi pelatihan, pemateri mengajukan beberapa pertanyaan pada mitra yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan mitra dan cara pemasaran yang dilakukan selama ini. Pemateri kemudian memberikan materi yang berkaitan dengan strategi pemasaran. Pemateri mengulas berbagai strategi pemasaran serta bauran pemasaran yang dapat diterapkan UMKM. Dijelaskan juga cara pemasaran dan promosi melalui media internet, diantaranya dengan pengembangan website usaha yang bermanfaat bagi mitra dalam mempromosikan sepatu dan memperluas jangkauan pasar sehingga penjualan dapat meningkat. Tim pelaksana juga menjelaskan cara mengembangkan *website e-commerce* yang dimulai dari pendaftaran domain dan hosting sampai mengisi konten berupa produk mitra yang akan dijual.

Sesi selanjutnya adalah kegiatan pelatihan, demonstrasi dan penyerahan mesin press sepatu pneumatik beserta kompresor oleh tim pelaksana pada mitra. Materi yang diberikan pada sesi ini adalah mengenai fungsi dan cara kerja serta cara penggunaan mesin press sepatu dan peralatan pendukungnya.

Evaluasi penggunaan mesin press sepatu pada proses perekatan bagian atas sepatu dengan bagian bawah sepatu (sol) dan diperoleh hasil perekatan pada sepatu yang terlihat lebih baik daripada perekatan yang biasanya dilakukan secara manual dengan tangan. Penekanan menggunakan mesin press membuat lem dapat merekat secara merata dan kuat sehingga kualitas produk menjadi meningkat.

Selain proses pengerjaan perekatan menjadi lebih mudah dan rapih, waktu yang dibutuhkan untuk merekatkan bagian atas sepatu dengan bagian bawah sepatu dengan mesin press menjadi lebih singkat daripada proses perekatan apabila dilakukan secara manual dengan tangan. Waktu yang dibutuhkan untuk proses perekatan sepasang sepatu secara manual lebih kurang sepuluh menit, sedangkan menggunakan mesin press hanya membutuhkan waktu sekitar satu menit saja. Jika dibandingkan dengan pengerjaan secara manual, proses penekanan menggunakan mesin press ini dapat mempersingkat waktu pembuatan sepatu secara keseluruhan, sehingga jumlah sepatu yang dapat diproduksi perharinya menjadi lebih banyak. Pada gambar 3 dan gambar 4 ditunjukkan foto-foto selama kegiatan PKM berlangsung.



Gambar 3 Pelatihan strategi pemasaran



Gambar 4 Demonstrasi dan penyerahan mesin press sepatu

Untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, pada akhir kegiatan dilakukan penyebaran kuesioner kepuasan pelaksanaan kerjasama pada peserta mitra. Dari kuesioner diperoleh hasil mitra memberikan respon positif terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Mitra berpendapat telah mendapatkan hal yang sangat berguna dari kegiatan kerjasama antara mitra dengan tim pelaksana PKM. Mitra menyatakan kegiatan yang dilaksanakan sangat sesuai dengan harapan mitra dan memenuhi kebutuhan mitra. Selain itu mitra juga ingin memperpanjang kerjasama yang telah dijalin bersama tim pelaksana.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat membawa dampak ekonomi dan sosial yang positif bagi mitra Cibaduyut Jaya. Pelatihan strategi pemasaran dan penggunaan media internet diharapkan dapat memperluas pemasaran dan meningkatkan volume penjualan. Mekanisasi melalui penggunaan mesin press sepatu dan perlengkapannya pada proses produksi dapat meningkatkan kualitas sepatu yang dibuat, selain itu penggunaan mesin press sepatu dapat mempermudah dan mempercepat pekerja dalam melakukan pekerjaannya, sehingga waktu memproduksi sepatu dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan cepat. Peningkatan kualitas produk, kapasitas produksi dan volume penjualan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga mitra memiliki modal dan kemampuan yang lebih untuk mengembangkan usahanya secara mandiri.

Dampak sosial dari pengembangan usaha mitra ini dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar seiring dengan kebutuhan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan juga dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan sektor industri UMKM melalui penggunaan teknologi tepat guna pada pembuatan sepatu dan melalui penggunaan teknologi informasi dalam hal pemasaran produk. Penguatan sektor UMKM melalui kedua jenis teknologi tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembukaan lapangan kerja baru sehingga secara tidak langsung UMKM dapat meningkatkan kontribusinya dalam membantu pertumbuhan ekonomi nasional.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan strategi pemasaran telah memberikan penambahan wawasan serta pengetahuan bagi mitra Cibaduyut Jaya dalam memperluas pemasaran produknya serta meningkatkan volume penjualan sepatu.
2. Pelatihan dan penyerahan mesin press sepatu pada mitra Cibaduyut Jaya dapat membantu mitra dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut aspek produksi. Melalui penggunaan mesin press sepatu mitra dapat meningkatkan kualitas produk sepatu, mempermudah dan mempercepat proses pembuatan sepatu serta meningkatkan kapasitas produksi.
3. Kegiatan PKM yang diselenggarakan telah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan mitra setelah diadakannya kegiatan PKM.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dan manfaat serta hasil yang diperoleh mitra, berikut ini adalah saran yang dapat diberikan :

1. Menjalin kerjasama yang lebih intens antara tim pelaksana PKM dengan mitra Cibaduyut Jaya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkesinambungan yang dapat membantu mitra dalam penyelesaian masalah dan peningkatan pengetahuan dan wawasan mitra yang berkaitan dengan aspek pemasaran, aspek produksi maupun aspek-aspek lainnya.
2. Mendorong kerjasama dengan berbagai pihak agar program kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membina mitra Cibaduyut Jaya dalam pengembangan usahanya dapat dilakukan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud Ristek) yang telah memberi pendanaan terhadap kegiatan PKM ini melalui Program insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tim PRN 12, Asal Usul Nama Cibaduyut dan Eksistensinya Sebagai Daerah Penghasil Sepatu Kulit di Bandung, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-014704858/asal-usul-cibaduyut-dan-eksistensi-sebagai-daerah-penghasil-sepatu-kulit-di-bandung?page=2>, diakses tgl. 28 Juli 2023.
- [2] Dzikrillah, N., Purba, H.H., Suwazan, D., Wahjoedi, N, 2006. Pengendalian Persediaan Melalui Penentuan Produk Strategi, *SOSIO-E-KONS*, Vol. 8, No. 2 hal. 169-174.
- [3] Kotler, P dan Armstrong, G, 2004, *Dasar-Dasar Pemasaran*, jilid 1, diterjemahkan oleh: Alexander Sindoro. PT Indeks, Jakarta.
- [4] Baker, M.J. 2000. *Marketing Strategy and Management*, Palgrave Macmillan, London.

- [5] Saputra, D., Moenardy, D.F, Alam, G.N., Muttaqin, R., Dewi, R.A., Hawari, H. 2022, Pemasaran Sentra Sepatu Dalam Meraih Pasar Domestik Dan Global Pada Sentra Pengerajin Sepatu Kelurahan Cibaduyut, *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, Vol. 5 No.1, hal. 41-50.
- [6] Suparta, I.M., Ratnawati, T., Suparno, 2018, Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Produksi Sepatu Di Desa Kemasan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, “*Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Inovasi Menuju Persaingan Global*”.